

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA DI SMP NEGERI 3
WONOSARI**



**Disusun oleh:
Firdan Fitra M.
NIM 11201244044**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan mulai 2 Juli sampai dengan 17 September 2014 yang berlokasi di SMP Negeri 3 Wonosari.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan kegiatan PPL ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta, Kepala LPPMP dan Kepala LPPM Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengoordinasikan pihak Sekolah dan Mahasiswa KKN-PPL.
2. Ibu Ary Kristiyani, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membantu dan memperlancar jalannya PPL.
3. Bapak Mulyadi, S.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 3 Wonosari yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan KKN-PPL di SMP Negeri 3 Wonosari.
4. Bapak Hartoyo, S.Pd. selaku koordinator KKN dan PPL SMP Negeri 3 Wonosari yang banyak memberikan bimbingan.
5. Ibu Sri Utari, S.Pd. selaku guru pembimbing PPL SMP Negeri 3 Wonosari yang banyak memberikan bimbingan.
6. Seluruh guru dan staff, karyawan/karyawati yang selalu bersedia membantu kami.
7. Orangtua kami yang senantiasa mendoakan dan memberikan dorongan kepada kami.
8. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Demikian laporan ini disusun, kami menyadari dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami menerima kritik dan saran yang membangun demi mencapai tujuan bersama.

Wonosari, 16 September 2014

Penulis,

Firdan Fitra M.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	1
1. Visi Misi SMP Negeri 3 Wonosari.....	2
2. Kondisi Fisik Sekolah.....	2
3. Kondisi Non-Fisik Sekolah.....	3
4. Kurikulum SMP Negeri 3 Wonosari	4
B. Rumusan Program Kerja Kegiatan PPL.....	6
1. Pra-PPL.....	6
2. Penyusunan Rancangan Program.....	7
3. Penjabaran Program Kegiatan PPL.....	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	9
A. Persiapan Program.....	9
1. Koordinasi.....	9
2. Bimbingan Micro	9
3. Pengajaran Micro	10
4. Pembekalan.....	10
5. Observasi Lapangan.....	11
6. Persiapan Mengajar.....	11
B. Pelaksanaan Program KKN.....	12
1. Program PPL.....	12
2. Kegiatan Prasekolah	13
3. Program Insidental.....	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	15
BAB III PENUTUP.....	16
A. Kesimpulan.....	16
B. Saran.....	17
LAMPIRAN	18

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wahana bagi mahasiswa untuk memperoleh ilmu secara langsung di lapangan/lingkungan sekolah dan masyarakat baik yang berkaitan dengan pengembangan dan pengelolaan sekolah dalam bidang fisik maupun non fisik serta pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. PPL bertujuan melatih mahasiswa dan menerapkan pengetahuan serta kemampuan yang dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sehingga mahasiswa memiliki pengalaman yang dapat digunakan sebagai bekal untuk mengembangkannya.

Sesuai dengan visi dan misi kegiatan PPL, program-program yang dilaksanakan meliputi kegiatan yang bersifat nonfisik dan insidental. Program lebih difokuskan pada kegiatan nonfisik yang ditujukan bagi lembaga internal sekolah.

Program PPL ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan pertengahan bulan September 2014. Pelaksanaan PPL tersebut telah banyak memberikan pengalaman baru kepada mahasiswa dalam hal pengembangan diri sebagai guru dan tenaga pendidik profesional yang mempunyai nilai, sikap, dan pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka yang sebenarnya memang diutamakan bagi mereka yang berminat di bidang kependidikan atau mencetak calon-calon guru yang profesional, sudah seharusnya berupaya semaksimal mungkin dalam mencetak tenaga kependidikan yang profesional. Salah satu upaya peningkatan mutu dalam mencetak tenaga pendidik profesional dan lulusan yang bernurani, cendekia, dan mandiri yang dilakukan Universitas Negeri Yogyakarta adalah mengadakan program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) bagi semua mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan. Kegiatan PPL juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan managerial di sekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi kependidikan.

Program PPL ini selain memiliki tujuan seperti yang sudah tertulis di atas juga bertujuan untuk melatih mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dalam menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dan didapatkan semenjak menjalani proses belajar pada program studi masing-masing di Universitas Negeri Yogyakarta. Program Praktik Pengalaman Lapangan digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri dan jiwa kependidikan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik yang nantinya akan bekerja di kancah dunia pendidikan dengan memenuhi standar kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya berbunyi pengabdian kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah, maka tanggung jawab seorang mahasiswa, khususnya mahasiswa UNY yang memang berada pada program studi kependidikan yaitu setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus hendaknya dapat menyalurkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh semenjak menjalani pembelajaran di perguruan tinggi kepada warga masyarakat di lingkungan sekolah.

1. Kondisi Fisik

Sebelum tim KKN-PPL diterjunkan ke lapangan, yakni di SMP N 3 Wonosari, Gunungkidul, terlebih dahulu dianjurkan melakukan observasi ke sekolah tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui hal apa yang perlu diperbaiki atau potensi apa yang sekiranya perlu dioptimalkan serta untuk mencari data tentang fasilitas yang telah ada di sekolah tersebut. Dalam kegiatan observasi yang kami lakukan pada tanggal 2 dan 3 Juli 2014, dilakukan analisis situasi yang merupakan upaya untuk menggali potensi dan mencari kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program. Dari hasil observasi tersebut, didapatkan berbagai informasi tentang SMP Negeri 3 Wonosari yang dapat dijadikan sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata serta Praktik Pengalaman Lapangan.

Secara geografis, SMP Negeri 3 Wonosari yang terletak di Jalan Baron Km. 6, Gunungkidul, Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang memiliki potensi cukup besar, hal tersebut terlihat dari banyaknya sumber daya manusia yang terdapat di dalamnya. Berdasarkan hasil observasi yang telah kami laksanakan pada pra-KKN, diperoleh data sebagai berikut.

1. Ruang Perkantoran
 - a. 1 Ruang Kantor Kepala Sekolah
 - b. 1 Ruang Kantor Wakil Kepala Sekolah
 - c. 1 Ruang Kantor Guru
 - d. 1 Ruang Kantor Tata Usaha
 - e. 1 Ruang Kantor Bimbingan dan Konseling
2. Ruang Kelas Siswa
 - a. Kelas VII : 6 ruang
 - b. Kelas VIII : 6 ruang
 - c. Kelas IX : 6 ruang
3. Ruang Laboratorium
 - a. 1 Laboratorium IPA
 - b. 1 Laboratorium TI atau komputer
4. Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar
 - a. 1 Ruang Seni Musik
5. Lapangan Olahraga dan Upacara
 - a. 1 Lapangan Upacara
 - b. 1 Lapangan Basket

- c. 1 Lapangan Tenis Meja
- 6. Ruang lain-lain
 - a. 1 Mushola
 - b. 1 Perpustakaan
 - c. 2 Ruang UKS
 - d. 1 Ruang OSIS
 - e. 1 Ruang Koperasi
 - f. 1 Ruang Penjaga
 - g. 4 Kantin
 - h. 1 Gudang
 - i. 2 Kamar Mandi / WC Guru dan Karyawan
 - j. 6 Kamar Mandi / WC Siswa
 - k. 1 Tempat Parkir Guru dan Karyawan

7. Sarana dan Prasarana Pendukung Sekolah

a. Media Pembelajaran

Media pembelajaran di SMP N 3 Wonosari cukup memadai, hal tersebut terlihat bahwa di semua kelas terdapat *white board*. Selain itu juga terdapat LCD di tiap ruang kelas VIII dan IX. Pada Laboratorium IPA terdapat media-media praktik yang beraneka macam, untuk media mata pelajaran Fisika dan Kimia cukup banyak, sedangkan untuk Biologi belum terlalu banyak medianya. Di Laboratorium komputer juga terdapat media-media pembelajaran berbasis IT untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi, media pembelajaran untuk pembelajaran bahasa masih kurang. Oleh karena itu, diperlukan optimalisasi media pembelajaran bahasa.

b. Perpustakaan

Secara fisik kondisi perpustakaan sudah cukup memadai. Buku-buku telah ditempatkan sesuai dengan katalognya sehingga memudahkan siswa untuk mencari buku. Sistem komputerisasi untuk mendukung sistem pendataan investasi perpustakaan sudah dilaksanakan. Akan tetapi, buku-buku yang ada di perpustakaan juga masih tergolong stok lama dan kebanyakan merupakan buku fiksi dan pengetahuan umum. Pengadaan buku baru tidak tercantum pada anggaran sekolah sehingga pengadaan buku baru mengalami kesulitan.

Buku sumbangan pribadi juga sangat sedikit. Slogan atau kata-kata mutiara di dalam perpustakaan juga masih kurang. Program kerja perpustakaan yang belum terlaksana masih cukup banyak, misalnya peningkatan kemampuan, penugasan tenaga perpustakaan, serta pembinaan semangat dan keterampilan. Dengan melihat keadaan yang disebutkan di atas, maka perpustakaan SMP N 3 Wonosari perlu dioptimalisasikan.

c. Laboratorium

Laboratorium SMP N 3 Wonosari terdiri atas dua laboratorium yaitu Laboratorium IPA dan Laboratorium TIK. Untuk Laboratorium IPA, ruangan cukup untuk menampung kapasitas siswa tiap kelas. Di dalam laboratorium terdapat 8 buah meja dengan masing-masing empat buah kursi, LCD, papan tulis (*white board*), data-data inventaris, media pembelajaran, peralatan paraktikum, dan hasil karya siswa yang ditempel disudut ruangan, serta terdapat perpustakaan laboratorium yang dimanfaatkan untuk menunjang teori pada kegiatan praktikum yang dilaksanakan.

Peralatan dan media yang cukup banyak tersedia adalah untuk mata pelajaran fisika, sedangkan untuk biologi dan kimia masih belum terlalu banyak. Penataan alat dan media praktikum kurang rapi dan kondisi laboratorium juga kurang bersih. Sedangkan untuk laboratorium TIK, ruangnya bersih dan rapi. Di dalam laboratorium ini terdiri atas 22 buah komputer tetapi yang dapat digunakan 19 buah saja, dua buah AC, 2 kipas angin, 1 LCD, 1 printer dan scanner, 1 papan tulis (*white board*), terdapat juga tata tertib laboratorium, jadwal pelajaran TIK, dan daftar inventarisasi. Laboratorium TIK tidak hanya digunakan untuk pelajaran TIK saja, melainkan dapat digunakan untuk pelajaran IPA berbasis IT. Laboratorium TIK ini sudah dilengkapi dengan internet sehingga memudahkan siswa dalam belajar.

d. Bimbingan Konseling

Sekolah SMP 3 Wonosari sangat memperhatikan para siswanya, meskipun masih banyak siswa yang terlambat dan melanggar tata tertib (peraturan) sekolah. Bagi siswa yang terlambat akan dicari tahu penyebabnya. Jika keterlambatan itu dilakukan berkali-kali dan dengan sengaja maka akan dikenakan sanksi. Jika ada yang melanggar peraturan

dan sudah diperingatkan namun masih diulangi, maka BK akan memanggil siswa yang bermasalah tersebut ke ruang BK untuk diajak berbicara secara individu. Selain itu BK juga menangani siswa yang sulit untuk mengikuti pelajaran sehingga nilainya kurang dengan memberikan arahan. Di SMP 3 Wonosari ada jam pelajaran khusus BK didalam kelas. Selain memberikan pengarahan dan motivasi bagi para siswa secara individu, BK juga tetap aktif memberikan pengarahan pada jam-jam pelajaran sesuai jadwal..

e. Ekstrakurikuler

SMP N 3 Wonosari memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya yaitu sepak bola, bola voli, bola basket, tenis meja, komputer, pramuka, pidato bahasa jawa, pidato bahasa indonesia, bahasa inggris, seni musik, seni tari, majalah dinding, KIR dan MTQ. Seluruh kegiatan ekstrakurikuler ini diadakan setiap satu minggu sekali. Kegiatan ekstrakurikuler ini tidak lepas dari bimbingan guru. Akan tetapi, hanya beberapa jenis kegiatan saja yang aktif berjalan.

Kegiatan ekstrakurikuler ini ditunjang dengan fasilitas sarana dan prasarana yang cukup memadai, mulai dari lapangan bola voli, sepak bola dan bola basket. Untuk fasilitas ekstrakurikuler bola basket mengalami sedikit hambatan, yaitu letak ring bola basket yang kurang strategis, karena mengganggu akses jalan menuju tempat parkir, ring basketnya pun hanya terdapat satu buah saja. Melihat permasalahan tersebut, untuk kedepannya akan dibuat ring basket baru yang lebih baik dan tidak mengganggu akses jalan menuju tempat parkir. Selain, pengaktifan kembali kegiatan ekstrakurikuler juga sangat diperlukan dengan pendampingan sesuai program studi mahasiswa KKN.

f. OSIS

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP N 3 Wonosari berada di bawah bimbingan bapak dan ibu guru. Pengurus OSIS terdiri dari siswa kelas VII dan VIII. Salah satu tujuan dari OSIS yaitu untuk mengajarkan kepada siswa tentang kepemimpinan yang masih bersifat dasar dan bagaimana cara mengelola sebuah organisasi di dalam sekolah. Program kerja dari OSIS diantaranya adalah mengadakan kegiatan *study tour* dan kegiatan kemah. Fasilitas OSIS juga sangat memadai, pengurus OSIS diberi sebuah tempat atau sekretariat yaitu di ruang OSIS untuk

melaksanakan kegiatan seperti rapat. Akan tetapi, ruang OSIS keadaannya tidak begitu luas sehingga jika ingin mengadakan rapat semua pengurus OSIS biasanya memakai ruang kelas atau di laboratorium. Selain itu, para pengurus OSIS perlu terus dimotivasi agar terus aktif dalam menjalankan organisasi tersebut.

g. UKS

Ruangan UKS SMP N 3 Wonosari dibedakan antara Ruang UKS Putra dan Ruang UKS Putri. Untuk UKS putri, ruangnya cukup bersih, terdapat 3 tempat tidur, 1 kotak P3K, dan 1 almari perlengkapan kesehatan. Selain itu, juga terdapat struktur organisasi UKS yang meliputi koordinator UKS, penanggung jawab, dan terdapat jadwal pelatihan PMR serta jadwal jaga UKS, sedangkan UKS putra hanya terdiri dari 2 tempat tidur dan 1 kotak P3K. Ruangan di UKS putra juga cukup bersih. Jadi perlengkapan kesehatan yang lengkap terdapat di ruang UKS putri. Hal yang perlu lebih dioptimalkan adalah persediaan obat-obatan dan fasilitas pelengkap pada tempat tidur.

h. Tempat Ibadah

Mushola di SMP Negeri 3 Wonosari merupakan bangunan baru. Lokasinya berada di bagian pojok timur laut blok SMP Negeri 3 Wonosari. Di sana terdapat ruangan yang digunakan sebagai gudang. Di dalam ruangan ini disimpan berbagai macam perlengkapan seperti sajadah panjang dan peralatan sholat. Pada ruangan utama Mushola, terdapat mimbar dan lemari untuk menyimpan Al-Quran dan mukena. Tempat wudhu Mushola terdapat di timur bangunan yang menjadi satu atap dengan toilet. Secara keseluruhan, kondisi Mushola SMP Negeri 3 Wonosari dapat dikatakan bagus. Hal ini dikarenakan bangunan Mushola yang masih baru. Hanya saja, perawatan dan pembersihan Mushola terkesan kurang dan perlu perhatian lebih.

i. Koperasi Siswa

Koperasi siswa buka saat jam istirahat. Koperasi dijaga oleh guru BK dan seorang staff Tata Usaha yang membantu. Kadang jika kedua ibu penjaga sedang sibuk, siswa menggantikannya untuk menjaga koperasi. Kondisinya masih cukup rapi dan tertata. Koperasi menjual makanan dan minuman dan alat-alat tulis untuk siswa. Pembelian barang-barang

yang dijual di koperasi yaitu dengan menghadirkan distributor ke koperasi sehingga tidak perlu jauh-jauh berbelanja.

2. Kurikulum SMP Negeri 3 Wonosari

SMP Negeri 3 Wonosari menggunakan 2 kurikulum, yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas IX, serta Kurikulum 2013 untuk kelas VII dan VIII.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

1. Pra-PPL

Kegiatan PPL UNY 2014 dilaksanakan selama 2,5 bulan terhitung mulai tanggal 1 Juli sampai 17 September 2013, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2014 di SMP Negeri 3 Wonosari terlihat pada tabel.

Tabel 1
Pelaksanaan Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Penerjunan	11 Februari 2014	SMP Negeri 1 Wonosari
2	Observasi Pra-PPL	11 Februari – 24 Juli 2014	SMP Negeri 3 Wonosari
3	Pembekalan PPL	30 Juni 2014	SMP Negeri 3 Wonosari
4	Pelaksanaan PPL	2 Juli s.d 15 September 2014	SMP Negeri 3 Wonosari
5	Praktik Mengajar (PPL)	22 Agustus s.d 14 September 2014	SMP Negeri 3 Wonosari
6	Penyelesaian Laporan / Ujian	17 September 2014	SMP Negeri 3 Wonosari
7	Penarikan Mahasiswa PPL	14 September 2014	SMP Negeri 1 Wonosari

2. Penyusunan Rancangan Program

Hasil pra-PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki

- b. Mengacu program sekolah
- c. Kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran
- d. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- e. Ketersediaan dana yang diperlukan
- f. Ketersediaan waktu
- g. Kestinambungan program

3. Penjabaran Program Kerja PPL

Program yang direncanakan berdasarkan hasil observasi kelas yang dilakukan oleh peserta PPL, maka untuk program yang di rencanakan pada program PPL UNY adalah sebagai berikut.

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Pembuatan Silabus
- c. Perhitungan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
- d. Praktik mengajar kelas VII A dan VII B
- e. Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peserta PPL tanggal 3 Maret 2014 yang telah dilaksanakan secara bersama-sama untuk program yang di rencanakan pada program individu PPL adalah sebagai berikut.

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Praktik mengajar kelas VII C, VII D, VIII C, dan VIII D.
- c. Evaluasi hasil pembelajaran

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Guna terlaksananya kegiatan PPL dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan, berbagai persiapan telah dilakukan oleh mahasiswa untuk menghadapi kegiatan PPL. Persiapan tersebut juga diharapkan dapat menjadi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PPL yang merupakan pegangan dalam melaksanakan praktek di sekolah.

Pemberian bekal pedoman PPL, baik secara umum maupun secara khusus diberikan kepada mahasiswa oleh dosen pembimbing PPL masing-masing kelompoknya. Pembekalan yang dilaksanakan telah dirangkai menjadi beberapa tahap yang dijelaskan di bawah ini.

1. Bimbingan Mikro

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib ditempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

2. Pengajaran Mikro

Pengajaran Mikro merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh semua mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PPL. Mata kuliah pengajaran mikro atau yang biasanya dikenal dengan *micro teaching* ini ditempuh pada semester VI dengan kelas mikro yang telah ditentukan biasanya bersama dengan mahasiswa PPL yang juga berada dalam lingkup tempat PPL yang sama. Dosen pengampu mata kuliah pengajaran mikro ini merupakan Dosen Pembimbing Lapangan yang pada saat pelaksanaan PPL. DPL PPL juga akan membimbing dan memantau perkembangan mahasiswa di lapangan, untuk menanggulangi apabila mahasiswa mengalami kesulitan dan permasalahan dalam praktek mengajar PPL.

Pengajaran mikro ini mengajarkan kepada mahasiswa untuk dapat berlatih menjadi seorang pendidik yang kelak akan terjun langsung di lapangan, yaitu di sekolah. Praktek pengajaran dalam lingkup mikro dilakukan bersama rekan-rekan mahasiswa dalam kelas mikro. Sebagai latihan praktek mengajar dalam kelas mikro, mahasiswa melakukan praktek tersebut minimal empat kali selama satu semester. Seringnya intensitas praktek mengajar dalam kelas mikro bergantung pada mahasiswa itu sendiri, apakah mahasiswa sudah layak atau masih harus berlatih lagi, sehingga dosen berhak untuk memberikan waktu tambahan latihan mengajar pada mahasiswa yang dinilai kurang cakap dalam mengajar.

Praktek mengajar ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa mengenai proses belajar mengajar dalam lingkungan sekolah, sebagai latihan bagi mahasiswa dalam memberikan materi, mengelola kelas, demikian juga berlatih dalam administrasi seorang guru misalnya membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, membuat soal evaluasi bagi siswa dan lain-lain.

3. Pembekalan

Pembekalan bagi mahasiswa sebelum penerjunan di lokasi PPL diberikan oleh pihak universitas melalui dosen pembimbing PPL. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan dan informasi mengenai kondisi, dan permasalahan dalam sekolah yang biasanya dihadapi dalam PPL.

4. Observasi Lapangan

Pelaksanaan observasi ini dilakukan pada bulan Juni setelah mahasiswa diserahkan secara resmi kepada pihak sekolah tempat dilaksanakan kegiatan PPL. Pelaksanaan kegiatan observasi dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan sekilas mengenai gambaran pengetahuan dan pengalaman awal mengenai tugas seorang guru. Objek observasi adalah mengenai proses pembelajaran dan juga kondisi secara fisik dari sekolah yang akan dijadikan tempat pelaksanaan PPL.

Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa adalah:

a. Observasi Pra-KKN-PPL

1) Observasi Kondisi Sekolah

Observasi kondisi sekolah merupakan observasi atau pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui kondisi sekolah secara fisik, dan juga meliputi data tentang potensi siswa, jumlah siswa, guru, fasilitas yang tersedia di sekolah, mengenai ekstrakurikuler, dan juga data lainnya mengenai kelengkapan sekolah tempat PPL.

2) Observasi Proses Pembelajaran

Observasi dilangsungkan pada saat kelas tersebut berlangsung proses belajar, yaitu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Guru yang mengampu adalah Sri Utari, S.Pd. Observasi pembelajaran tersebut memberikan gambaran kepada mahasiswa mengenai keadaan kelas ketika berlangsung proses pembelajaran, bagaimana seorang guru dalam memberikan materi, membuka pelajaran, demikian juga memberikan evaluasi. Observasi pembelajaran juga memberikan gambaran dan data mengenai perangkat pembelajaran yang digunakan seperti rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus yang digunakan, dan mahasiswa pun dapat mengetahui bagaimana gambaran karakter setiap siswa yang berbeda.

b. Observasi Pramengajar

Observasi pramengajar nantinya digunakan untuk mengetahui apa yang harus dilakukan ketika mengajar di kelas. Tujuan dari observasi pramengajar adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui materi yang akan diberikan
2. Mempelajari situasi kelas
3. Mempelajari kondisi siswa (keaktifan/ketidakaktifan), dan
4. Memiliki rencana konkret untuk mengajar

5. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing.

Konsultasi Guru Pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar

dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

b. **Pengusaan Materi**

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, mahasiswa PPL juga harus menguasai materi. Yang dilakukan adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

c. **Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Penyusunan RPP dilakukan setelah melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai materi dan metode apa yang akan digunakan dalam kelas. Penyusunan ini cukup memakan waktu karena memang materi pembelajaran untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah materi tekstual yang sangat bergantung pada teks .

d. **Pembuatan Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

e. **Pembuatan Alat Evaluasi**

Alat Evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.

B. Pelaksanaan PPL

1. Program PPL

a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP dilakukan pada saat akan mengajar di kelas. RPP dibuat untuk merencanakan pembelajaran yang akan dilakukan di kelas.

b. Kegiatan Praktek Mengajar

Kegiatan praktek mengajar ini merupakan wujud konkrit dari pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan. Dalam kegiatan praktek mengajar ini, mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan dan proses pembelajaran di kelas bersama dengan siswa. Selama proses praktek mengajar ini, guru pembimbing yang sudah diberi wewenang membimbing mahasiswa di sekolah akan melaksanakan tugasnya yaitu melakukan pengawasan di dalam kelas untuk selanjutnya mahasiswa akan diberi masukan juga kritikan terkait hasil praktek mengajar selama proses pembelajaran di kelas. Dalam hal ini, guru pembimbing untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah Ibu Sri Utari, S.Pd.

Sebelum mahasiswa melakukan praktek mengajar di dalam kelas, mahasiswa melakukan konsultasi kepada guru pembimbing mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran yang nantinya akan dimahasiswa kepada siswa. Setelah rencana pelaksanaan pembelajaran direvisi oleh guru pembimbing barulah mahasiswa dapat mempraktekkannya dalam proses belajar mengajar.

Adapun RPP yang disusun terdiri dari:

- 1) identitas mata pelajaran,
- 2) standar kompetensi, di dalamnya terdapat kompetensi dasar,
- 3) indicator,
- 4) deskripsi materi pembelajaran,
- 5) langkah-langkah pembelajaran,
- 6) penilaian, dan
- 7) sumber belajar.

Adapun langkah-langkah dalam proses pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dalam mengajar adalah sebagai berikut.

- a) Membuka proses pembelajaran
 - Memberi salam kepada siswa
 - Mengecek/mengontrol kehadiran siswa juga mempersiapkan kondisi siswa untuk mengikuti proses belajar.
 - Melakukan apersepsi
 - Menyampaikan topik/tujuan pembelajaran

- Menyampaikan materi yang akan dipelajari sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah disetujui oleh guru pembimbing

b) Penyajian materi

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyajian materi yaitu:

- Penguasaan materi

Mahasiswa sebagai guru mahasiswa harus dapat menguasai materi yang akan disampaikan sehingga mahasiswa dapat memberikan pengetahuan terkait dengan materi, dan dapat menerangkan dengan jelas kepada siswa serta dapat memberikan contoh yang baik kepada siswa.

- Penggunaan metode

Penggunaan metode hendaknya sebagaimana yang tertulis dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Namun penggunaan metode juga dapat menyesuaikan keadaan dan situasi siswa. Dengan demikian, penggunaan metode hendaknya dapat membantu siswa dalam menerima materi pelajaran.

c) Evaluasi

Untuk dapat mengetahui seberapa jauh siswa mengetahui memahami materi yang telah dipelajari, maka evaluasi merupakan salah satu tolok ukur yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Setiap mahasiswa diharapkan melakukan evaluasi kepada siswa setelah penyampaian materi selesai. Nilai yang didapatkan dari evaluasi nantinya akan disampaikan kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan.

d) Menutup pelajaran

KBM di tutup dengan mengadakan refleksi terhadap materi yang telah di pelajari, evaluasi, memberikan kesimpulan terhadap materi yang diberikan dan memberikan tugas yang signifikan. Berdoa pada akhir pelajaran dan menutup pelajaran dengan salam.

Pelaksanaan pengajaran menyesuaikan dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing dalam hal ini adalah mata pelajaran yang diambil oleh mahasiswa khususnya Bahasa Indonesia, dengan jadwal mengajar sebagai berikut.

Tabel 2
Jadwal Mengajar

Jam ke	Alokasi Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	07.00-07.40	Upacara					7 C
2	07.40-08.20	7 A				7 B	
3	08.20-09.00						
4	09.20-10.00						
5	10.00-10.40						
6	10.55-11.35						8 C
7	11.15-12.15		7 B	7 A			
8	12.15-12.55						

Jadwal mengajar selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 3 Wonosari ini mengikuti jadwal dari masing – masing guru pembimbing.

2. Kegiatan Prasekolah

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa selama tugas mengajar di kelas, mahasiswa juga melakukan tugas persekolahan tersebut diharapkan dapat dijadikan bekal pengalaman bagi seorang calon guru guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar, yaitu: Upacara Bendera. Mahasiswa menjadi peserta upacara bendera bersama guru, karyawan dan siswa dalam upacara tiap hari Senin. Hari Ulang Tahun kemerdekaan RI (tanggal 17 Agustus 2014).

a. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, kepala sekolah, dan dosen pembimbing.

b. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 16 September 2014 oleh pihak LPPMP yang diwakilkan oleh DPL KKN di AULA SMP N 1 Wonosari.

C. Analisis, Hasil, Pelaksanaan dan Refleksi.

1. Analisis Pelaksanaan Program PPL

Sebagai pemula dalam memberikan pembelajaran di kelas secara nyata, mahasiswa mengalami sedikit ketakutan bahkan perasaan yang tidak nyaman dikarenakan hal tersebut merupakan pengalaman nyata yang baru dialami. Seiring dengan semakin seringnya intensitas mahasiswa untuk memberikan proses pembelajaran di kelas, hal itu menghilangkan perasaan takut dan tidak nyaman sebagaimana yang dialami ketika pertama kali memberikan proses pembelajaran di kelas.

Waktu yang semakin lama bagi mahasiswa untuk dapat memberikan materi dan pengalaman langsung pembelajaran di dalam kelas semakin menumbuhkan jiwa pendidik di dalam diri mahasiswa, dengan demikian menimbulkan perasaan yang semakin menyenangkan berinteraksi langsung dengan siswa/peserta didik.

Selama mahasiswa melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) untuk terjun langsung dalam proses pembelajaran di kelas, mahasiswa mendapatkan kelas praktek pada kelas VII A dan VII B.

Berdasarkan praktek pengalaman lapangan mengajar di kelas yang telah dilaksanakan terdapat beberapa hal yang dapat dipetik yaitu:

- a) Memahami cara mengajar dengan baik, penguasaan materi, dan pemilihan metode yang tepat sehingga siswa dapat menerima materi yang disampaikan dengan baik.
- b) Dapat mengetahui berbagai macam karakter siswa, dengan demikian mahasiswa dapat menjadi peka dalam bersikap dan memperlakukan siswa satu dengan yang lainnya.
- c) Mahasiswa mengetahui bahwa tugas guru tidak hanya mengajar dan memberikan materi pelajaran. Namun lebih luas daripada itu yaitu dalam bidang administratif guru.

Dalam pelaksanaan program PPL, seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Adapun seluruh program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa mahasiswa telah mengajar 18 kali pertemuan pada kelas VII A dan VII B
- b. Pembuatan RPP.

- c. Upacara setiap hari senin dan hari-hari besar semua mahasiswa ikut dalam kegiatan ini.

Hambatan-hambatan

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Patuk, mahasiswa menemui beberapa hambatan khususnya pada pelaksanaan pembelajaran di kelas, antara lain:

- a. Ada beberapa siswa yang kurang antusias terhadap materi yang disampaikan.
- b. Ada siswa yang mengobrol pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung
- c. Penerapan Kurikulum 2013 terkendala pada tingkat partisipasi dan keaktifan anak yang masih kurang.
- d. Buku pegangan siswa dan guru belum turun
- e. Pembelajaran dengan kurikulum 2013 terkesan membosankan pada siswa karena siswa diminta untuk terus membaca teks (pada kelas VII)
- f. Bekal pengetahuan teks pada siswa kelas VII kurang memadai.

Hambatan-hambatan tersebut dapat dipecahkan dengan tindakan sebagai berikut.

- a. Mahasiswa memberi perhatian yang lebih dengan memberikan pertanyaan atau teguran secara langsung kepada peserta didik.
- b. Mahasiswa menyampaikan materi dengan sedikit gurauan dan cerita, agar peserta didik tidak merasa bosan.
- c. Mahasiswa berusaha membuat media dengan sebaik-baiknya.
- d. Mahasiswa memilihkan teks yang isinya tidak membosankan.
- e. Mahasiswa mengandakan teks dan materi yang akan dipelajari.
- f. Mahasiswa mencoba memberikan bekal pengetahuan tentang teks

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

PPL telah memberikan banyak manfaat dan hikmah yang dapat dipetik oleh praktikan sebagai calon tenaga pendidik. Dengan adanya kegiatan PPL, mahasiswa memperoleh bekal dan gambaran bagaimana kelak ketika mahasiswa terjun langsung dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat lebih mempersiapkan diri lebih matang. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa dapat menjumpai atau menemukan berbagai macam permasalahan yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Dari masalah itu, mahasiswa menjadi tahu tindakan apa yang harus diambil untuk mengatasinya. Mahasiswa juga dapat belajar bagaimana menyusun silabus, bagaimana mengurus administrasi guru, dan juga dalam praktek mengajar, mahasiswa dapat menyimpulkan hal-hal yang kiranya dapat dijadikan pelajaran dan tambahan pengalaman untuk waktu mendatang. Secara universal dapat disimpulkan manfaat yang dapat dipetik dari kegiatan PPL ini adalah sebagai berikut.

1. Seorang pendidik harus mengerti dan memahami kondisi yang ada dalam kelas dimana seorang guru dan siswa dapat merasakan nyaman satu dengan yang lain. Meski demikian, seorang guru harus dapat menempatkan diri dalam situasi pembelajaran, dimana pendidik harus dapat serius dan konsentrasi dalam memberikan materi.
2. Kegiatan PPL memberikan wawasan pengetahuan yang luas, juga pengalaman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sekaligus kegiatan administrasi guru dan sekolah.

B. Saran

1. Bagi pihak SMP Negeri 3 Wonosari

- a) Pihak sekolah hendaknya meningkatkan monitoring/pantauanterhadap setiap kegiatan PPL.
- b) Pihak sekolah juga hendaknya memberikan masukan terhadap segala kegiatan PPL yang telah terlaksana berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di kelas.

2. Bagi mahasiswa

- a) Mahasiswa yang akan melakukan kegiatan PPL hendaknya melakukan observasi secara teliti dan senantiasa berkonsultasi dengan pihak sekolah agar pelaksanaan program kerja dapat berjalan lancar.
- b) Mahasiswa hendaknya disiplin dalam melaksanakan kewajiban sesuai dengan harapan sekolah dan menjaga nama baik almamater
- c) Mahasiswa hendaknya mempersiapkan kegiatan mengajar dengan baik meliputi persiapan materi secara matang, perangkat pembelajaran dan juga pengelolaan kelas.
- d) Mahasiswa hendaknya menjaga kekompakan dengan setiap anggota PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Tim PPL UNY. 2013. *Panduan KKN-PPL Edisi 2013 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2014

F 01
MAHASISWA

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMALOKASI : 304
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 3 WONOSARI
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Baron km 6 Wonosari

NAMA MAHASISWA : FIRDAN FITRA M.
NOMOR MAHASISWA : 11201244044
FAK/ JUR/ PRODI : FBS/ PBSI/PBSI

No.	Progam/Kegiatan PPL	Bulan										Jml Jam	
		Juli				Agustus				September			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II		
1.	Observasi												
	a. Persiapan												
	b. Pelaksanaan	20											20
	c. Evaluasi & Tindak lanjut												
2.	Bimbingan DPL PPL												
	a. Persiapan					2	2						4
	b. Pelaksanaan					2	2						4
	c. Evaluasi & Tindak lanjut												
3.	Konsultasi dengan Guru Pembimbing												
	a. Persiapan	2	2			2	1	2	2	2			13
	b. Pelaksanaan	3	2			3	1	2	2	2			15
	c. Evaluasi & Tindak lanjut					1	1	1					3
4.	Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran												
	a. Persiapan		4	3		2	2	2	2	2			17
	b. Pelaksanaan		4	6		2	2	2	2	2			20
	c. Evaluasi & Tindak lanjut					1	1	1	1	1			4
5.	Pembuatan Media Pembelajaran												
	a. Persiapan					4	4						8
	b. Pelaksanaan					6	6						12
	c. Evaluasi & Tindak lanjut					1	2						3
6.	Pengadaan Media Pembelajaran												
	a. Persiapan						2	2	2				6
	b. Pelaksanaan						4	4	4				12
	c. Evaluasi & Tindak lanjut								2				2
7.	Mengajar kelas VII A dan VII B												
	a. Persiapan					2	2	2	2	2			10
	b. Pelaksanaan					8	8	8	8	8			40
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut												
8.	Membuat Soal Ulangan/ Evaluasi												
	a. Persiapan						2	2					4
	b. Pelaksanaan						6	8					14
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut							4					4
9.	Penyusunan Laporan PPL												
	a. Persiapan						2	2	2	2			8
	b. Pelaksanaan						4	4	5	5			18
	c. Evaluasi & Tindak lanjut						2	2	5	6			15
	JUMLAH JAM												256

Mengetahui/Menyetujui,
Kepala Sekolah,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Wonosari, 16 Juli 2014
Praktikan,

Mulyadi, S.Pd.
NIP 196311081986011003

Ary Kristiyani, M.Hum.
NIP 19790228200812 2 002

Firdan Fitra M.
NIM 11201244044



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 3 Wonosari
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Baron Km. 6 Wonosari, Gunungkidul.
GURU PEMBIMBING : Sri Utari, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Firdan Fitra M.
NO. MAHASISWA : 11201244044
FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI
DOSEN PEMBIMBING : Ary Kristiyani, M.Hum.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 11 Februari 2014	-Observasi Kelas	-Dapat mengetahui situasi kelas.	-Ada beberapa siswa yang berbicara sendiri.	-Guru memberikan penegasan kepada siswa.
2.	Sabtu, 16 Agustus 2014	-Memahami teks laporan hasil observasi.	-Paham dengan apa yang disebut dengan teks laporan hasil observasi.	-Pembuatan RPP memakan waktu lama karena materi pembelajaran berisi teks.	-Memilih teks yang mudah dipahami.
3.	Sabtu, 23 Agustus 2014	-Membedakan teks laporan hasil observasi dan teks deskripsi. -Mengklasifikasi teks laporan hasil observasi.	-Siswa menjadi mengerti tentang teks laporan hasil observasi. -Siswa menjadi dapat membedakan teks laporan hasil observasi dengan teks deskripsi.	-	-
4.	Sabtu, 30 Agustus 2014	-Menyusun teks laporan hasil observasi.	-Siswa memiliki karya tulisan sendiri pada buku catatan masing-	-Siswa kesulitan untuk menentukan objek yang akan diobservasi.	-Guru membantu siswa untuk menentukan objek, terutama objek-objek

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			masing.		yang ada di sekitar mereka.
5.	Sabtu, 6 September 2014	-Revisi RPP dalam format yang terbaru.	-	-	-
6.	Sabtu, 13 September 2014	-Penyusunan RPP satu semester (ganjil) untuk diberikan kepada guru pembimbing.	-RPP sudah tersusun.	-Waktu yang pendek dan bersamaan dengan penyusunan laporan.	-Lembur

Yogyakarta, 16 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Ary Kristiyani, M.Hum.
NIP 196207031988032001

Guru Pembimbing,

Sri Utari, S.Pd.
NIP 196208181986032017

Mahasiswa,

Firdan Fitra M.
NIM 11201244044



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 3 WONOSARI
TAHUN 2014**

F03

Untuk Mahasiswa

NOMOR LOKASI : 304
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 3 Wonosari
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Baron Km. 6 Wonosari, Gunungkidul.

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	
1.	Pengadaan Teks Pembelajaran	- 65 lembar contoh teks Laporan Hasil Observasi - 65 lembar contoh kerangka teks Laporan Hasil Observasi - 65 lembar bantuan menulis kerangka teks laporan hasil observasi - 65 lembar contoh teks laporan hasil observasi		13.000 13.000 13.000 13.000			65.000

		dan teks berita				
		- 65 lembar soal teks laporan hasil observasi.		13.000		
2.	Pengadaan Lembar Jawab Siswa	- 65 Lembar Jawab Folio Bergaris		13.000		13.000
3.	Pembuatan Laporan PPL	- 3 Bendel Laporan Pelaksanaan PPL		300.000		300.000

Wonosari , 16 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Ary Kristiyani, M.Hum.

NIP 19620703 198803 2 001

Sri Utari, S.Pd.

NIP 19620818 198603 2 017

Firdan Fitra M.

NIM 11201244044

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

RPP 1

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 3 Wonosari
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/1
Materi Pokok	: Teks Hasil Observasi
Alokasi Waktu	: 2 kali pertemuan (4 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- 1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan keberadaannya.
- 3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4) Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.
- 2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.
- 3.1 Memahami teks laporan hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik lisan maupun tulisan.
- 4.1 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan.

C. Indikator

- 1.1.1 Menghargai dan mensyukuri Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan.
- 2.1.1 Menunjukkan perilaku jujur dan tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran.
- 3.1.1 Memahami isi dan informasi yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi.
- 3.1.2 Mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi.
- 4.1.1 Menemukan kata sulit ataupun istilah dalam teks laporan hasil observasi.
- 4.1.2 Memahami arti kata sulit ataupun istilah dalam teks laporan hasil observasi.

D. Deskripsi Materi Pembelajaran

1. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

Struktur Teks Laporan Hasil Observasi adalah unsur-unsur dalam laporan hasil observasi yang terdiri atas definisi umum yang menjadi pembukaan, deskripsi bagian yang menjadi isi, dan deskripsi manfaat yang menjadi bagian penutup. Definisi umum berisi tentang pengertian atau hanya penjelasan secara umum mengenai objek yang akan dibahas. Deskripsi bagian berisi tentang penggambaran secara khusus. Deskripsi manfaat yang berkedudukan sebagai penutup biasanya berisi kesimpulan atas apa yang sudah disampaikan pada bagian Deskripsi Bagian.

2. Contoh Teks Laporan Hasil Observasi

Hiu Paus (Whale Shark)

Hiu Paus atau Whale shark (*Rhincodon typus*) merupakan ikan hiu terbesar dan ikan terbesar di dunia. Hiu ini disebut hiu paus karena ukuran tubuhnya yang sangat besar dan bentuk

kepalanya tumpul mirip paus. Namun ikan ini tidak dikelompokkan dalam jenis paus. Panjangnya bisa mencapai 14 meter dengan berat 15 ton. Ukuran rata-ratanya sekitar 7.6 m.

Hiu paus memiliki mulut besar yang lebarnya bisa sampai 1,4 meter. Mulutnya berada di ujung moncongnya, bukan pada bagian bawah kepala seperti ikan hiu pada umumnya. Ia memiliki kepala, lebar datar, moncong bulat, mata kecil, 5 celah insang yang sangat besar, 2 sirip punggung, dan 2 sirip dada (di sisi-sisinya). Hiu paus memiliki 3.000 gigi yang sangat kecil tetapi jarang digunakan. Hiu paus merupakan penyaring makanan (filter feeder) menggunakan insangnya yang besar.

Hiu paus memiliki warna tubuh dengan corak khas yaitu berbintik dan bergaris kuning muda dengan pola acak pada kulitnya yang berwarna abu-abu tua. Kulitnya sangat tebal mencapai 10 cm. Ekornya memiliki sirip bagian atas jauh lebih besar daripada sirip bagian bawah.

Meskipun ikan ini namanya hiu paus, namun ikan ini tidak menakutkan karena makanan utamanya adalah plankton. Ikan ini makan dengan menyaring air laut menyerupai kebanyakan jenis paus. Disebut pula dengan nama hiu tutul merujuk pada pola warna di punggungnya yang bertotol-totol, serupa bintang di langit.

Ikan ini dapat hidup di dekat pantai maupun di lepas pantai. Namun, menghabiskan lebih banyak hidupnya di dekat permukaan air. Hal tersebut berkaitan erat dengan makanannya yaitu plankton dan biota kecil lainnya yang berada di permukaan. Hiu Paus merupakan hewan yang soliter, sehingga sangat jarang ditemukan dalam kumpulan yang besar. Hiu paus mempunyai persebaran yang luas dan hidup di perairan panas di lintang $\pm 30-40$ derajat (daerah Equator. Taman Nasional Laut Teluk Cendrawasih menjadi salah satu habitat hiu paus di dunia. Lebih 50 ekor hiu paus dapat dijumpai di lautan Kwantisore.

E. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
1	Pendahuluan	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa merespon salam dan pertanyaan guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas pada awal pelajaran. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Siswa menerima kompetensi yang harus dicapai, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	
2	Kegiatan Inti	60 menit
	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Untuk membangun konteks siswa diminta untuk mengamati contoh teks laporan hasil observasi yang berjudul “Cinta Lingkungan” pada buku ajar halaman 5. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dan santun, siswa bertanya jawab tentang sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Dengan sikap responsif dan bertanggung jawab siswa bertanya jawab tentang informasi yang berhubungan dengan gambar yang dilihat. <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Dengan sikap jujur, tanggung jawab dan santun siswa menyimak penjelasan guru mengenai struktur teks hasil observasi. Dengan sikap jujur, tanggung jawab dan santun, siswa berdiskusi mengenai isi teks dan struktur teks. Dengan sikap jujur, tanggung jawab dan santun, siswa mendiskusikan tugas 2 bersama kelompoknya. Sambil berdiskusi, siswa juga diminta untuk mencari arti kata-kata sulit yang mereka temukan dalam teks <i>Cinta Lingkungan</i> pada KBBI yang sudah disiapkan. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Dengan sikap jujur, tanggung jawab dan santun, siswa mengerjakan 	

	<p>tugas 2 dengan mengasosiasikan hasil kelompok dengan pemahaman pribadi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kata-kata sulit yang ditemukan tadi ditulis dalam tabel kata sulit yang sudah dibagikan oleh guru. <p>Mengomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan sikap jujur, tanggung jawab dan santun, beberapa siswa membacakan hasil kerjanya di depan kelas. • Dengan sikap jujur, tanggung jawab dan santun, siswa yang lain menanggapi dan memberikan komentar. 	
	Kegiatan Akhir	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan sikap jujur, tanggung jawab dan santun siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pertanyaan mereka tentang teks hasil observasi. • Guru menutup kegiatan pembelajaran 	

Pertemuan ke-2

	Pendahuluan	
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa merespon salam dan pertanyaan guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas pada awal pelajaran. • Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. • Siswa menerima kompetensi yang harus dicapai, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	
	Kegiatan Inti	60 menit
	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan sikap jujur, tanggung jawab dan santun, siswa diminta untuk mengamati teks Laporan Hasil Observasi yang berjudul Cinta Lingkungan. • Dengan sikap jujur, tanggung jawab dan santun, siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai struktur teks laporan hasil observasi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan sikap jujur, tanggung jawab dan santun, siswa menanya mengenai struktur teks pada teks berjudul Cinta Lingkungan. <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan sikap jujur, tanggung jawab dan santun, siswa mencari struktur pada teks Cinta Lingkungan sesuai struktur yang sudah dijelaskan oleh guru. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan sikap jujur, tanggung jawab dan santun, masing-masing siswa mengerjakan soal pada Tugas 3 sesuai penjelasan guru dan diasosiasikan dengan pemikiran sendiri menjadi tugas individu. <p>Mengomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan sikap jujur, tanggung jawab dan santun, siswa membacakan hasil dari diskusi kelompoknya. 	
	Kegiatan Akhir	
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat proses belajar-mengajar. • Guru menutup kegiatan pembelajaran. 	10 Menit

F. Penilaian

1. Penilaian Sikap

- a. Teknik : Pengamatan sikap

- b. Bentuk : Lembar Pengamatan
- c. Instrumen : Terlampir
- d. Penskoran : Terlampir

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik : Tes tertulis
- b. Bentuk : Uraian
- c. Instrumen :

Soal Pengetahuan

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1 – 10!

Cinta Lingkungan

Lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan berhubungan timbal balik. Lingkungan hidup ini mencakupi benda hidup dan benda mati. Benda hidup perlu makanan dan berkembang biak seperti manusia, binatang, dan tumbuhan. Benda mati antara lain tanah, air, api, batu, dan udara. Jika terpelihara dengan baik, lingkungan hidup itu dapat menciptakan masyarakat yang sehat, aman, tenteram, lahir dan batin.

Indonesia merupakan paru-paru dunia kedua. Indonesia memiliki hutan lebat yang memberikan banyak oksigen. Di negara ini terdapat tumbuh-tumbuhan dan hewan yang khas, seperti matoa, kayu cendana, burung cendrawasih, orang utan, dan komodo.

Ekosistem di Indonesia yang masih terjaga, salah satunya, adalah kawasan Gunung Kidul. Di daerah itu sungai di bawah tanah airnya melimpah. Di gua dan sekitar sungai masih dihuni segerombolan kelelawar dan fitoplankton. Fitoplankton itu menjadi makanan ikan sehingga ikan berkembang biak dengan baik. Hewan-hewan melata atau reptil, seperti ular, kadal, dan tokek masih berkeliaran. Burung-burung kecil berkicau, musang berlari-larian, ayam berkokok, dan berbagai serangga hidup saling pengaruh.

Alam yang indah ini harus dicintai, dijaga, dan dilestarikan. Kecintaan pada alam itu harus selalu kita tumbuhkan kepada seluruh warga Indonesia. Selain itu, rasa cinta itu juga harus terus ditanamkan agar alam Indonesia tetap menjadi paru-paru dunia yang bermanfaat bagi kehidupan seluruh makhluk yang hidup dari masa ke masa.

- 1) Apakah yang disebut dengan lingkungan hidup?
- 2) Unsur apa sajakah yang ada di dalam lingkungan hidup?
- 3) Bagaimanakah cara menjaga lingkungan hidup?
- 4) Bagaimanakah ciri ekosistem yang terjaga?
- 5) Manfaat apakah yang diperoleh dari alam yang terpelihara?
- 6) Carilah 5 kata sulit dari teks dan temukan artinya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)!

Kata Sulit	Arti
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

Kunci Jawaban:

1. Lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan berhubungan timbal balik.
2. Lingkungan hidup ini mencakupi benda hidup dan benda mati.
3. Semua jawaban yang termasuk sebagai usaha untuk menjaga lingkungan adalah benar.

4. Di daerah itu sungai di bawah tanah airnya melimpah. Di gua dan sekitar sungai masih dihuni segerombolan kelelawar dan fitoplankton.
5. Jika terpelihara dengan baik, lingkungan hidup itu dapat menciptakan masyarakat yang sehat, aman, tenteram, lahir dan batin.
6. Jawaban diserahkan pada siswa. Tergantung pribadi siswa yang merasa kesulitan terhadap kata yang ditemukan.

d. Pedoman Penskoran:

Skor masing-masing soal adalah 10. Untuk nomor 6, 1 jawaban pada tabel kata sulit nilainya 5, dan 1 jawaban pada tabel arti kata nilainya juga 5. Jadi total skor nomor 6 adalah 50.

3. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik : Tes Unjuk Kerja
- b. Bentuk : Tes Uji Petik Kerja
- c. Instrumen :
 - 1) Setelah mencermati teks itu, sebutkan bangunan teks tersebut!
 - 2) Setelah kamu menentukan bagian-bagian teks tersebut, masukkan ke dalam tabel berikut dengan kalimat-kalimat yang termasuk bagian-bagian teks tersebut!

No	Struktur Teks	Kalimat
1.	Definisi Umum
2.	Deskripsi Bagian
3.	Deskripsi Manfaat

Kunci Jawaban:

1. Definisi umum : Paragraf 1
 2. Deskripsi bagian : Paragraf 2 sampai 3
 3. Deskripsi manfaat: Paragraf 4
- d. Penskoran :
Skor untuk satu paragraph yang diklasifikasikan dengan benar adalah 25.

G. Media, Alat, Sumber Pembelajaran

Media :

1. Contoh Kerangka
2. Contoh teks laporan hasil observasi

Alat : Papan tulis, Lembar Bantuan, dan Lembar Observasi

Sumber Belajar :

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia : Wahana pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

Wonosari, 14 Agustus 2014

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Praktikan,

Sri Utari, S.Pd.
NIP 19651016199101 2001

Firdan Fitra M.
11201244044

Lampiran RPP

Lampiran 1

Kisi-kisi

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	No. Soal	Bentuk Soal	Keterangan
1.	3.1 Memahami teks laporan hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik lisan maupun tulisan.	Teks Hasil Observasi	• Memahami isi dan informasi yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi yang diberikan.	1-5	Uraian	
			• Mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi.	1	Uraian	
			• Menemukan kata sulit ataupun istilah dalam teks laporan hasil observasi.	6 Pada tabel kata sulit		
	4.1 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan		• Memahami arti kata sulit ataupun istilah dalam teks laporan hasil observasi.	6 Pada tabel arti kata		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

RPP 2

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 3 wonosari
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/1
Materi Pokok	: Teks Hasil Observasi
Alokasi Waktu	: 2 kali pertemuan (4 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- 1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan keberadaannya.
- 3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4) Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis.
- 2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.
- 3.2 Membedakan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan
- 4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

C. Indikator

- 1.3.1 Mensyukuri bahasa Indonesia sebagai sarana untuk menyajikan informasi lisan dan tulis dengan cara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar untuk menyusun teks laporan hasil observasi.
- 2.1.1 Menunjukkan perilaku jujur dan tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran.
- 3.2.1 Membedakan teks laporan hasil observasi dengan teks deskripsi.
- 4.2.1 Menyusun teks laporan hasil observasi secara berkelompok.
- 4.2.2 Menyusun teks laporan hasil observasi secara individu.

D. Deskripsi Materi Pembelajaran

1. Contoh Kerangka Teks Laporan Hasil Observasi

Objek Yang Diamati: Belalang

Struktur Definisi Umum:

- Belalang adalah salah satu jenis serangga yang masih sering kita temui karena populasinya masih banyak.
- Belalang sering merugikan petani karena serangga ini termasuk jenis hewan pemakan tumbuhan (herbivora).

Struktur Deskripsi Bagian:

- Belalang yang biasa ditemukan berwarna hijau ataupun coklat.
- Ukuran belalang yang paling besar biasanya hingga sebesar ibu jari.
- Belalang memiliki kaki yang panjang di belakang tubuhnya yang berguna untuk melompat.
- Kaki kecil belalang jumlahnya ada
- Belalang memiliki sepasang antena pendek di kepalanya.

- Ada jenis belalang yang biasa disebut belalang sembah.
- Belalang jenis ini memiliki pasang kaki.
- Belalang sembah berwarna

Struktur Deskripsi Manfaat:

- Umumnya belalang hanya dianggap sebagai serangga pemakan tanaman milik petani.
- Ada yang memanfaatkan belalang menjadi bahan makanan dengan cara digoreng.
- Di daerah Gunung Kidul banyak sekali penjual belalang goreng.

2. Contoh Teks Laporan Hasil Observasi

BELALANG

Belalang adalah salah satu jenis serangga yang masih sering kita temui karena populasinya masih banyak. Belalang sering merugikan petani karena serangga ini termasuk jenis hewan pemakan tumbuhan (herbivora). Belalang yang biasa kita temui di kebun ataupun di hutan sering dianggap sebagai hama. Selain belalang yang ada di kebun, masih banyak jenis belalang lain yang hidup di dunia.

Belalang yang biasa ditemukan di kebun berwarna hijau ataupun coklat. Ukuran belalang yang paling besar biasanya hingga sebesar ibu jari. Di kepalanya terdapat sepasang antena dan di punggungnya terdapat sepasang sayap. Belalang ini memiliki kaki panjang dan besar di belakang tubuhnya yang berguna untuk melompat. Kaki kecil belalang jumlahnya ada 2 pasang. Ketika merasa terancam, belalang kebun akan melompat dengan kaki panjangnya dan terbang untuk melarikan diri. Kaki besar ini juga digunakan sebagai senjata untuk menghadapi lawannya.

Selain belalang kebun, ada jenis belalang lain yang disebut belalang sembah. Belalang sembah berbeda dengan belalang kebun jika dilihat dari fisiknya. Belalang kebun berwarna hijau atau coklat, sedangkan belalang sembah hanya berwarna hijau. Belalang jenis ini juga memiliki 3 pasang kaki. Dua kaki kecil di tengah dan belakang ditambah sepasang kaki besar di depan yang mirip seperti tangan. Belalang ini dapat berdiri dan membungkuk seperti sedang menyembah. Karena itulah belalang ini disebut belalang sembah. Kaki yang mirip tangan di bagian depan tubuhnya juga biasa digunakan untuk menghindari dari ancaman dan menyerang lawan. Belalang ini juga memiliki sayap untuk terbang.

Umumnya, belalang hanya dianggap sebagai serangga pemakan tanaman milik petani. Penyemprotan insektisida oleh petani, salah satunya dimaksudkan untuk mengusir hewan ini. Meski secara luas belalang dianggap hanya merugikan, ada yang memanfaatkan belalang menjadi bahan makanan dengan cara digoreng. Belalang goreng dianggap sebagai makanan yang nikmat. Namun, tak jarang pula yang merasa gatal setelah memakan makanan ini. Bagi sebagian orang yang memiliki alergi terhadap hewan ini, sebaiknya mereka tidak coba-coba untuk memakannya. Di daerah Gunung Kidul banyak ditemukan penjual belalang goreng. Kita dapat menemukan penjual belalang goreng di pinggir-pinggir jalan menuju pantai.

(Sumber: Dokumen Pribadi)

3. Lembar Bantuan

LEMBAR BANTUAN

Buatlah Kerangka Teks Laporan Hasil Observasi

Jawablah soal ini untuk mempermudah kalian dalam menyusun kerangka.

1. Judul: Objek apa yang akan kalian observasi? Tuliskan Objeknya pada titik-titik nomor 2!
2. Definisi Umum: Apakah itu?
3. Definisi Umum: Apa lagi yang kalian ketahui tentang itu?
4. Deskripsi Bagian: Apakah dari objek yang kalian pilih itu ada jenis-jenisnya?
5. Deskripsi Bagian: Bagaimana ciri-ciri objek itu?
6. Deskripsi Manfaat: Apakah Objek yang kalian amati itu dapat dimanfaatkan? Jika bisa, tuliskan kegunaan atau manfaatnya!

E. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
	Pendahuluan	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa merespon salam dan pertanyaan guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas pada awal pelajaran. • Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. • Siswa menerima kompetensi yang harus dicapai, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	
	Kegiatan Inti	60 menit
	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa ke dalam 8 kelompok. • Untuk membangun konteks, guru membagikan contoh Kerangka Teks Laporan Hasil Observasi. • Guru membagikan teks deskripsi untuk diamati siswa. • Guru sedikit menjelaskan proses penyusunan kerangka karangan. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan sikap jujur, tanggung jawab dan santun siswa menanyakan apa yang belum dipahami setelah guru memberikan kesempatan untuk bertanya. <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan sikap jujur, tanggung jawab dan santun siswa diminta berdiskusi untuk menentukan objek dari kerangka yang akan mereka buat secara berkelompok. • Setelah mereka berhasil memilih objek, siswa diminta berdiskusi untuk menyusun kerangka sesuai dengan pemahaman awal siswa (seperti contoh pada kerangka yang sengaja dibuat hanya sekedar dari pemahaman awal/sebelum observasi). • Untuk mempermudah mereka, siswa dapat mengerjakan kerangka dengan cara menjawab pertanyaan yang ada pada lembar bantuan. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan sikap jujur, tanggung jawab dan santun siswa menuliskan hasil diskusi menjadi kerangka teks laporan hasil observasi. <p>Mengomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Beberapa kelompok diminta untuk maju dan membacakan hasil pekerjaannya dengan sikap jujur, tanggung jawab dan santun siswa. 	
	Kegiatan Akhir	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan kepada siswa untuk melakukan kegiatan observasi di rumah supaya teks dapat dikembangkan dengan mudah pada pertemuan selanjutnya. Sebagai tugas rumah, siswa diminta untuk membuat kerangka dan mulai mengembangkannya. • Guru membagikan lembar observasi. • Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam. 	

2. Pertemuan ke-2

	Kegiatan Awal	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa merespon salam dan pertanyaan guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas pada awal pelajaran. • Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. • Siswa menerima kompetensi yang harus dicapai, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	
No	Kegiatan Inti	60 menit
	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa kembali berkumpul bersama kelompoknya masing-masing. • Dengan sikap jujur, tanggung jawab dan santun siswa kembali membuka kerangka teks yang sudah dikembangkan di rumah. • Guru sedikit menerangkan cara mengembangkan paragraph dari kerangka. • Guru membagikan kerangka teks berjudul belalang dengan teks hasil observasi yang sudah dikembangkan dari kerangka tersebut. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan sikap jujur, tanggung jawab dan santun siswa menanyakan apa yang belum dipahami setelah guru memberikan kesempatan untuk bertanya. • Siswa dirangsang rasa ingin tahunya untuk mengklasifikasikan teks dengan cara memberikan teks deskripsi. <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan kerangka teks berjudul belalang dengan teks hasil observasi yang sudah dikembangkan dari kerangka tersebut. • Dengan sikap jujur, tanggung jawab dan santun siswa mengamati bagaimana pengembangan paragraph dari kerangka tersebut menjadi teks dan diminta untuk segera menyelesaikan pekerjaan mereka. • Siswa mendiskusikan teks deskripsi yang diberikan. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan sikap jujur, tanggung jawab dan santun siswa melengkapi kerangka dengan apa yang sudah didapat dari lembar observasi. • Dengan sikap jujur, tanggung jawab dan santun siswa mengembangkan kerangka masing-masing untuk dijadikan paragraph hingga teks hasil observasi secara utuh. • Siswa mengklasifikasi teks berjudul <i>Pantun Indonesia</i> beserta alasan. <p>Mengomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan sikap jujur, tanggung jawab dan santun, beberapa kelompok diminta untuk maju dan membacakan hasil pekerjaannya dengan sikap jujur, tanggung jawab dan santun siswa 	
	Penutup	10 meenit
	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan sikap tanggung jawab, responsif, dan santun siswa menyimak informasi mengenai tugas untuk pertemuan berikutnya (penyusunan teks laporan hasil observasi secara mandiri) • Guru menutup pelajaran. 	

F. Penilaian

1. Penilaian Sikap

- a. Teknik Penilaian : Pengamatan
 b. Bentuk : Lembar Pengamatan
 c. Instrumen :

No.	Nama Siswa	Religius				Tanggung Jawab				Proaktif				Jujur				Disiplin			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					

- d. Panduan Penskoran : Terlampir

Indikator perkembangan karakter kreatif, komunikatif, dan kerja keras

- BT (belum tampak) *jika* sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas. Skor 1
- MT (mulai tampak) *jika* menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten. Skor 2.
- MB (mulai berkembang) *jika* menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten. Skor 3.
- MK (membudaya) *jika* menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten. Skor 4.

2. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik : Tes tertulis
 b. Bentuk : Uraian
 c. Instrumen :

- Dari teks “Pantun Indonesia” yang kalian dapat, teks mana yang termasuk teks laporan hasil observasi dan teks mana yang termasuk teks deskripsi?
- Buatlah sebuah teks laporan hasil observasi secara berkelompok sesuai dengan struktur yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya!
- Buatlah sebuah teks laporan hasil observasi secara individu sesuai dengan struktur teks laporan hasil observasi!

- d. Kunci Jawaban:

Jawaban diserahkan kepada siswa. Penentuan nilai didasarkan pada kesesuaian jawaban dengan struktur dan jumlah kalimat pada setiap paragraph.

- e. Pedoman Penskoran :

1) Tabel Nilai Kelompok

No	Nilai Maksimal Kelompok	Kesesuaian judul	Definisi Umum	Deskripsi Bagian	Deskripsi Manfaat	Total Nilai
		20	20	40	20	100

2) Tabel Nilai Siswa

No	Nama Siswa	Nilai Maksimal	Kesesuaian judul	Definisi Umum	Deskripsi Bagian	Deskripsi Manfaat	Total Nilai
				20	20	40	20

Pedoman Penskoran:

1. Kesesuaian Judul:
 - Judul sesuai dengan isi skor 10
2. Definisi Umum:
 - Tiap kalimat pada definisi umum bernilai 5
 - Jika definisi umum berisi 4 kalimat atau lebih, skor 20
3. Deskripsi Bagian:
 - Tiap kalimat pada deskripsi bagian bernilai 5
 - Jika deskripsi bagian berisi 6 kalimat atau lebih, skor 40
4. Deskripsi Manfaat:
 - Tiap kalimat pada definisi umum bernilai 5
 - Jika definisi umum berisi 4 kalimat atau lebih, skor 20

G. Media, Alat, Sumber Pembelajaran

Media :

1. Contoh Kerangka
2. Contoh teks laporan hasil observasi

Alat : Papan tulis, Lembar Bantuan dan Lembar Observasi

Sumber Belajar :

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia : Wahana pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Wonosari. 21 Agustus 2014

Praktikan,

Sri Utari, S.Pd.
NIP 19651016199101 2001

Firdan Fitra M.
NIM 11201244044

Lampiran RPP

Lampiran 1

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	No. Soal	Bentuk Soal	Keterangan
1.	3.2 Membedakan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan	Teks Hasil Observasi	• Membedakan teks laporan hasil observasi dengan teks deskripsi.	1	Uraian	
	4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.		• Menyusun teks laporan hasil observasi secara berkelompok.	2		
			• Menyusun teks laporan hasil observasi secara individu.	3		

Lampiran 2

LEMBAR BANTUAN

Buatlah Kerangka Teks Laporan Hasil Observasi

Jawablah soal ini untuk mempermudah kalian dalam menyusun kerangka.

1. Judul: Objek apa yang akan kalian observasi? Tuliskan Objeknya pada titik-titik nomor 2!
2. Definisi Umum: Apakah itu?
3. Definisi Umum: Apa lagi yang kalian ketahui tentang itu?
4. Deskripsi Bagian: Apakah dari objek yang kalian pilih itu ada jenis-jenisnya?
5. Deskripsi Bagian: Bagaimana ciri-ciri objek itu?
6. Deskripsi Manfaat: Apakah Objek yang kalian amati itu dapat dimanfaatkan? Jika bisa, tuliskan kegunaan atau manfaatnya!

Lampiran 3

Teks Deskripsi

Pantun Indonesia

Pantun merupakan tradisi lisan yang masih bertahan di beberapa daerah di Indonesia, khususnya daerah yang berbudaya Melayu. Pantun digunakan sebagai alat untuk bersosialisasi. Kegiatan seni berbalas pantun dilakukan pada upacara-upacara adat yang mempunyai nuansa Melayu.

Keseluruhan bentuk pantun berupa sampiran dan isi. Sampiran terletak pada baris pertama dan kedua biasanya tidak berhubungan secara langsung dengan bagian kedua. Baris ketiga dan keempat ialah bagian isi yang merupakan tujuan dari puisi tersebut. Sejumlah baris yang selalu genap merupakan satu kesatuan yang disebut bait/kuplet. Setiap baris terdiri atas empat kata yang dibentuk dari 8—12 suku kata (umumnya 10 suku kata). Persajakan antara sampiran dan isi selalu paralel (ab-ab)

Berdasarkan bentuk/jumlah baris tiap bait, pantun dibedakan menjadi *pantun biasa*, *pantun kilat*, *pantun berkait*, dan *talibun*. *Pantun biasa* adalah pantun yang terdiri atas empat baris tiap bait. *Pantun kilat/karmina* adalah pantun yang hanya tersusun atas dua baris. *Pantun berkait* merupakan pantun yang tersusun secara berangakai, saling mengait antara bait pertama dan bait berikutnya. *Talibun* adalah pantun yang terdiri atas lebih dari empat baris, tetapi selalu genap jumlahnya.

Berdasarkan isinya, pantun dibedakan menjadi pantun anak-anak (pantun bersuka cita, pantun berduka cita), pantun muda (pantun perkenalan, pantun berkasih-kasih, pantun perceraian, pantun beriba hati, pantun dagang), pantun tua (pantun nasihat, pantun adat, pantun agama), pantun jenaka, dan pantun teka-teki.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) RPP 3

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 3 Wonosari
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/1
Materi Pokok	: Teks Hasil Observasi
Alokasi Waktu	: 1 kali pertemuan (2 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- 1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan keberadaannya.
- 3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4) Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.
- 2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.
- 3.3 Mengklasifikasi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.3 Menelaah dan merevisi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.

C. Indikator

- 1.1.1 Menghargai dan mensyukuri Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan.
- 2.1.1 Menunjukkan perilaku jujur dan tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran.
- 3.3.1 Mengklasifikasi teks hasil observasi berjenis laporan dan teks hasil observasi berjenis berita.
- 3.3.2 Menyebutkan kata sifat, kata kerja, dan kata istilah dalam teks laporan.
- 3.3.3 Mengidentifikasi berita yang bersifat aktual.
- 3.3.4 Menyebutkan unsur 5W + 1H dalam teks berita.
- 4.3.1 Menelaah judul, definisi umum, deskripsi bagian dan deskripsi teks hasil observasi
- 4.3.2 Merevisi isi dan bahasa teks hasil observasi.

D. Deskripsi Materi Pembelajaran

- 1) Ciri-ciri teks berita
 - a. Teks berita memuat informasi yang actual dan hangat.
 - b. Teks berita yang baik harus dapat mengungkapkan informasi 5W + 1H
What (Apa yang terjadi?) **Who** (Siapa Korban dari kejadian?)
Where (Di mana itu terjadi?) **Why** (Mengapa hal itu bisa terjadi?)
When (Kapan hal itu terjadi?) **How** (Bagaimana hal itu bisa terjadi?)
- 2) Ciri-ciri teks laporan:
 - a. Penggunaan kata sifat

Kata sifat adalah kata yang digunakan untuk memodifikasi kata benda, dan kata ganti. Fungsinya, katasifat memberikan informasi tentang kata benda atau kata ganti.

Contoh: Baik, buruk, rusak, cedera, sehat dsb.

b. Penggunaan kata kerja

Kata kerja adalah kata yang menunjukkan nama perbuatan yang dilakukan oleh subyek.

Contoh: Berlari, memikul, mengunci, menaruh, tertawa dsb.

c. Penggunaan kata istilah

Pengertian Istilah adalah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan suatu makna, konsep proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang tertentu. Ada dua macam istilah: (1) istilah khusus dan (2) istilah umum. Istilah khusus adalah kata yang pemakaiannya dan maknanya terbatas pada suatu bidang tertentu, misalnya cakar ayam (bangunan), agregat (ekonomi); sedangkan istilah umum ialah kata yang menjadi unsur bahasa umum. misalnya: ambil alih, daya guna, kecerdasan, dan tepat guna merupakan istilah umum, sedangkan radiator, pedagogi, androgogi, panitera. sekering, dan atom merupakan istilah khusus. Istilah dalam bahasa Indonesia bersumber pada: kosa kata umum bahasa Indonesia, kosa kata bahasa serumpun. dan kosa kata bahasa asing.

3) Contoh Teks Laporan

Banjir 1

Banjir adalah peristiwa terjadinya genangan di dataran. Banjir terjadi karena limpahan air dan sungai yang disebabkan debit air yang mengalir di sungai tersebut melebihi kapasitas pengalirannya. Selain akibat terjadinya limpasan sungai, genangan banjir dapat pula terjadi akibat terjadinya hujan setempat dimana genangan tersebut mengakibatkan terjadinya air pasang dari laut.

Masalah banjir adalah masalah yang menyangkut lingkungan hidup, dan terjadinya masalah umumnya merupakan akumulasi dari berbagai faktor penyebab yang sangat luas dan kompleks. Berbagai faktor penyebab tersebut dapat dibagi dalam dua kelompok yaitu faktor penyebab yang bersifat alamiah (yang menyangkut kondisi serta peristiwa alam), dan adanya pengaruh/campur tangan manusia.

Dalam cakupan pembicaraan yang luas, banjir sebagai suatu bagian dari siklus hidrologi, yaitu pada bagian air di permukaan Bumi yang bergerak ke laut. Dalam siklus hidrologi kita dapat melihat bahwa volume air yang mengalir di permukaan Bumi dominan ditentukan oleh tingkat curah hujan, dan tingkat peresapan air ke dalam tanah.

Upaya untuk mengatasi masalah banjir di Indonesia sebenarnya telah dilakukan sejak masalah tersebut timbul, baik yang dikerjakan oleh masyarakat yang langsung tertimpa masalah maupun oleh pemerintah. Cara-cara untuk mengatasi banjir yaitu: membuang sampah pada tempatnya, membersihkan selokan atau parit dekat rumah, melakukan penghijauan di lahan-lahan kosong sebagai daerah resapan air, melakukan penghijauan di hutan-hutan yang gundul (reboisasi).

4) Contoh Teks Berita

Banjir 2

Tanggul Kali Krukut di Kelurahan Pela Mampang, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, jebol sekitar pukul 21.00 pada Senin malam, 11 Agustus 2014. Akibat tanggul jebol dan hujan deras, banjir setinggi 80 cm melanda perumahan Pondok Jaya VII dan Pondok Karya, Jakarta Selatan, dengan radius sekitar 500 m. Sedikitnya lima keluarga dievakuasi.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah DKI Jakarta Bambang Musyawardana mengatakan jebolnya tanggul Kali Krukut menyebabkan sekitar 100 rumah tergenang banjir. "Untuk sementara, warga yang rumahnya terkena banjir mengungsi di bangunan sekolah terdekat," kata Bambang ketika dihubungi, Selasa, 12 Agustus 2014.

Menurut dia, BPBD telah menyediakan posko banjir di Kelurahan Pela Mampang. Selain itu, instansinya juga telah menurunkan perahu karet untuk evakuasi. Bambang mengaku belum tahu penyebab jebolnya tanggul Kali Krukut. Untuk penanganan, pihaknya bekerja sama dengan Dinas Perusahaan Umum. "Kami masih akan mengecek ke lokasi hari

ini,” ujarnya Wakil Wali Kota Jakarta Selatan, Tri Djoko Sri Margianto, membantah kabar jebolnya tanggul Kali Krukut di Kelurahan Pela Mampang, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. “Bukan tanggul yang jebol tapi dinding pagar rumah warga yang berdiri di pinggir kali,” kata Tri ketika dihubungi, Selasa 12 Agustus 2014.

Tanggul Kali Krukut dilaporkan jebol akibat hujan deras yang melanda Jakarta sejak Senin siang hingga malam 11 Agustus 2014. Tanggul itu jebol pada pukul 21.00 WIB. Atas informasi itu, Tri menyanggahnya. Menurut dia, dinding yang menahan arus sungai Kali Krukut bukanlah tanggul. “Tidak ada tanggul. Ini berbeda dengan banjir Kanal Barat,” kata Tri.

Tri menjelaskan, dinding penahan arus sungai Kali Krukut runtuh lantaran air meluap akibat hujan deras yang melanda Jakarta Selatan sejak siang hari. Saat ini, pemerintah Jakarta Selatan sudah menangani insiden itu. “Untuk sementara ditutup dengan bronjong dan karung pasir,” kata dia.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah DKI Jakarta Bambang Musyawardana mengaku menerima laporan warga mengenai jebolnya tanggul Kali Krukut. Akibat peristiwa itu, banjir setinggi 80 cm melanda perumahan Pondok Jaya VII dan Pondok Karya, Jakarta Selatan, dengan radius sekitar 500 m. Sekitar 100 rumah tergenang banjir.

BPBD telah menyediakan posko banjir di Kelurahan Pela Mampang. Selain itu, instansinya juga telah menurunkan perahu karet untuk evakuasi. Bambang mengaku belum tahu penyebab jebolnya tanggul Kali Krukut. Untuk penanganan, pihaknya bekerja sama dengan Dinas Perusahaan Umum. Hujan deras pada Senin malam sebenarnya menimbulkan 19 titik banjir di Jakarta. Di antaranya: Jalan Antasari, Kemang Raya, Gandaria, dan Tendean, Jakarta Selatan

E. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
1	Pendahuluan	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa merespon salam dan pertanyaan guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas pada awal pelajaran. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Siswa menerima kompetensi yang harus dicapai, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	
2	Kegiatan Inti	65 menit
	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan teks laporan dan teks berita kepada siswa. Bersama dengan teman sebangkunya, siswa diminta untuk mengamati teks tanpa diberi tahu mana yang termasuk teks laporan dan mana yang termasuk teks berita. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dan santun, siswa dipancing rasa ingin tahunya mengenai mana yang termasuk teks laporan dan mana yang termasuk teks berita. <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Dengan sikap jujur, tanggung jawab dan santun siswa menyimak penjelasan guru mengenai ciri teks laporan dan teks berita. Dengan sikap jujur, tanggung jawab dan santun, siswa berdiskusi mengenai ciri teks laporan dan teks berita. Guru memberikan tugas kepada siswa berupa soal-soal latihan. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Dengan sikap jujur, tanggung jawab dan santun, siswa mengerjakan tugas sesuai dengan hasil diskusi. Dengan sikap jujur, tanggung jawab dan santun, siswa merevisi teks laporan hasil observasi yang pernah dibuatnya. <p>Mengomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Dengan sikap jujur, tanggung jawab dan santun, beberapa siswa membacakan hasil kerjanya di depan kelas. Dengan sikap jujur, tanggung jawab dan santun, siswa yang lain 	

	menanggapi dan memberikan komentar.	
	Kegiatan Akhir	5 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan sikap jujur, tanggung jawab dan santun siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pertanyaan mereka tentang teks hasil observasi. • Guru memberikan tugas kepada siswa untuk merevisi teks laporan hasil observasinya. • Guru menutup kegiatan pembelajaran 	

F. Penilaian

1. Penilaian Sikap

- Teknik Penilaian : Pengamatan
- Bentuk : Lembar Pengamatan
- Instrumen :

No.	Nama Siswa	Religius				Tanggung Jawab				Proaktif				Jujur				Disiplin			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					

- Penskoran : Terlampir

Indikator perkembangan karakter kreatif, komunikatif, dan kerja keras

- BT (belum tampak) *jika* sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas. Skor 1
- MT (mulai tampak) *jika* menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten. Skor 2.
- MB (mulai berkembang) *jika* menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten. Skor 3.
- MK (membudaya) *jika* menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten. Skor 4.

2. Penilaian Pengetahuan

- Teknik : Tes tertulis
- Bentuk : Uraian
- Instrumen :

Soal Latihan

- Sebutkan, minimal 2 kata sifat dalam teks banjir 1!
- Sebutkan, minimal 5 kata kerja dalam teks banjir 1!
- Sebutkan, minimal 2 kata istilah dalam teks banjir 1!
- Mengapa teks banjir 2 disebut sebagai berita yang actual dan hangat?
- Sebutkan unsur 5 W + 1 H pada teks berita banjir 2! (apa, kapan, di mana, siapa korbannya, mengapa dan bagaimana)?
- Objek apa yang kamu pilih pada teks laporan hasil observasi?
- Apa judul dari teks laporan hasil observasi yang pernah kalian tulis?
- Apa isi definisi umum teks hasil observasi yang pernah kamu tulis?
- Apa isi deskripsi bagian dari teks laporan hasil observasi yang kamu tulis?
- Apa isi deskripsi manfaat dari teks laporan hasil observasi yang kamu tulis?

Kunci Jawaban:

- Luas, kompleks, alamiah, gundul dll.
- Disebabkan, mengalir, menyangkut, dibagi, bergerak, melihat, ditentukan, mengatasi, dilakukan, dikerjakan, membuang, dll..

3. Kapasitas, akumulasi, kompleks, factor, alamiah, siklus hidrologi, volume, curah hujan, reboisasi, dll.
4. Peristiwa pada teks baru saja terjadi, yaitu Senin malam, 11 Agustus 2014
5. What : Tanggul Kali Krukut Jebol dan mengakibatkan banjir.
 When : Senin malam, 11 Agustus 2014
 Where : Kelurahan Pela Mampang, Mampang prapatan, Jakarta Selatan
 Who : Warga setempat.
 Why : Karena tanggul yang jebol dan hujan yang deras.
 How : Air di kali krukut meluap hingga tanggul jebol dan menyebabkan banjir.
6. Jawaban diserahkan pada siswa sesuai dengan karangannya.
7. Jawaban diserahkan pada siswa sesuai dengan karangannya.
8. Jawaban diserahkan pada siswa sesuai dengan karangannya.
9. Jawaban diserahkan pada siswa sesuai dengan karangannya.
10. Jawaban diserahkan pada siswa sesuai dengan karangannya.

Panduan Penskoran :
 Tabel Penskoran
 Masing-masing nomor, skor 10.

G. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media :

1. Teks Laporan
2. Teks berita

Alat : Papan tulis,

Sumber Belajar :

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia : Wahana pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- -. *Pengertian Istilah*. <http://ridwanaz.com/umum/bahasa/pengertian-istilah/>. Diunduh pada 26 Agustus 2014.

Mengetahui
 Guru Pembimbing,

Wonosari, 26 Agustus 2014

Praktikan,

Sri Utari, S.Pd.
 NIP 19651016 199101 2 001

Firdan Fitra M.
 NIM 11201244044

Lampiran RPP

Lampiran 1

Kisi-kisi

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	No. Soal	Bentuk Soal	Keterangan
1.	3.3 Mengklasifikasi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.	Teks Hasil Observasi	<ul style="list-style-type: none">• Mengklasifikasi teks hasil observasi berjenis laporan dan teks hasil observasi berjenis berita.• Menyebutkan kata sifat, kata kerja, dan kata istilah dalam teks laporan.• Mengidentifikasi berita yang bersifat aktual.• Menyebutkan unsur 5W + 1H dalam teks berita.	1	Lisan	1-3 unsur teks laporan dan 4-5 unsur teks berita.
	4.3 Menelaah dan merevisi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.		<ul style="list-style-type: none">• Menelaah judul, definisi umum, deskripsi bagian dan deskripsi teks hasil observasi• Merevisi isi dan bahasa teks hasil observasi.	1-3	Uraian	
				4		
				5		
				6-10	Uraian	
				1	Lisan	

Lampiran 2

Banjir 1

Banjir adalah peristiwa terjadinya genangan di dataran, banjir terjadi karena limpahan air dan sungai yang disebabkan debit air yang mengalir di sungai tersebut melebihi kapasitas pengalirannya. Selain akibat terjadinya limpahan sungai, genangan banjir dapat pula terjadi akibat terjadinya hujan setempat dimana genangan tersebut mengakibatkan terjadinya air pasang dari laut.

Masalah banjir adalah masalah yang menyangkut lingkungan hidup, dan terjadinya masalah umumnya merupakan akumulasi dari berbagai faktor penyebab yang sangat luas dan kompleks. Berbagai faktor penyebab tersebut dapat dibagi dalam dua kelompok yaitu faktor penyebab yang bersifat alamiah (yang menyangkut kondisi serta peristiwa alam), dan adanya pengaruh/campur tangan manusia.

Dalam cakupan pembicaraan yang luas, banjir sebagai suatu bagian dari siklus hidrologi, yaitu pada bagian air di permukaan Bumi yang bergerak ke laut. Dalam siklus hidrologi kita dapat melihat bahwa volume air yang mengalir di permukaan Bumi dominan ditentukan oleh tingkat curah hujan, dan tingkat peresapan air ke dalam tanah.

Upaya untuk mengatasi masalah banjir di Indonesia sebenarnya telah dilakukan sejak masalah tersebut timbul, baik yang dikerjakan oleh masyarakat yang langsung tertimpa masalah maupun oleh pemerintah. Cara-cara untuk mengatasi banjir yaitu: membuang sampah pada tempatnya, membersihkan selokan atau parit dekat rumah, melakukan penghijauan di lahan-lahan kosong sebagai daerah resapan air, melakukan penghijauan di hutan-hutan yang gundul (reboisasi).

Lampiran 3

Banjir 2

Tanggul Kali Krukut di Kelurahan Pela Mampang, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, jebol sekitar pukul 21.00 pada Senin malam, 11 Agustus 2014. Akibat tanggul jebol dan hujan deras, banjir setinggi 80 cm melanda perumahan Pondok Jaya VII dan Pondok Karya, Jakarta Selatan, dengan radius sekitar 500 m. Sedikitnya lima keluarga dievakuasi.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah DKI Jakarta Bambang Musyawardana mengatakan jebolnya tanggul Kali Krukut menyebabkan sekitar 100 rumah tergenang banjir. “Untuk sementara, warga yang rumahnya terkena banjir mengungsi di bangunan sekolah terdekat,” kata Bambang ketika dihubungi, Selasa, 12 Agustus 2014.

Menurut dia, BPBD telah menyediakan posko banjir di Kelurahan Pela Mampang. Selain itu, instansinya juga telah menurunkan perahu karet untuk evakuasi. Bambang mengaku belum tahu penyebab jebolnya tanggul Kali Krukut. Untuk penanganan, pihaknya bekerja sama dengan Dinas Perusahaan Umum. “Kami masih akan mengecek ke lokasi hari ini,” ujarnya Wakil Wali Kota Jakarta Selatan, Tri Djoko Sri Margianto, membantah kabar jebolnya tanggul Kali Krukut di Kelurahan Pela Mampang, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. “Bukan tanggul yang jebol tapi dinding pagar rumah warga yang berdiri di pinggir kali,” kata Tri ketika dihubungi, Selasa 12 Agustus 2014.

Tanggul Kali Krukut dilaporkan jebol akibat hujan deras yang melanda Jakarta sejak Senin siang hingga malam 11 Agustus 2014. Tanggul itu jebol pada pukul 21.00 WIB. Atas informasi itu, Tri menyanggahnya. Menurut dia, dinding yang menahan arus sungai Kali Krukut bukanlah tanggul. “Tidak ada tanggul. Ini berbeda dengan banjir Kanal Barat,” kata Tri.

Tri menjelaskan, dinding penahan arus sungai Kali Krukut runtuh lantaran air meluap akibat hujan deras yang melanda Jakarta Selatan sejak siang hari. Saat ini, pemerintah Jakarta Selatan sudah menangani insiden itu. “Untuk sementara ditutup dengan bronjong dan karung pasir,” kata dia.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah DKI Jakarta Bambang Musyawardana mengaku menerima laporan warga mengenai jebolnya tanggul Kali Krukut. Akibat peristiwa itu, banjir setinggi 80 cm melanda perumahan Pondok Jaya VII dan Pondok Karya, Jakarta Selatan, dengan radius sekitar 500 m. Sekitar 100 rumah tergenang banjir.

BPBD telah menyediakan posko banjir di Kelurahan Pela Mampang. Selain itu, instansinya juga telah menurunkan perahu karet untuk evakuasi. Bambang mengaku belum tahu penyebab jebolnya tanggul Kali Krukut. Untuk penanganan, pihaknya bekerja sama dengan Dinas Perusahaan Umum. Hujan deras pada Senin malam sebenarnya menimbulkan 19 titik banjir di Jakarta. Di antaranya: Jalan Antasari, Kemang Raya, Gandaria, dan Tendea, Jakarta Selatan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

RPP 4

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 3 Wonosari
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/1
Materi Pokok	: Teks Hasil Observasi
Alokasi Waktu	: 2 kali Pertemuan (4 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- 1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan keberadaannya.
- 3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4) Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.
- 2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.
- 3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.4 Meringkas teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan.

C. Indikator

- 1.1.1 Menghargai dan mensyukuri Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan.
- 2.1.1 Menunjukkan perilaku jujur dan tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran.
- 3.4.1 Mengidentifikasi kekurangan teks berupa kesalahan struktur, kesalahan tanda baca dan keefektifan kalimat.
- 4.4.1 Meringkas teks laporan hasil observasi menggunakan bahasa sendiri tanpa mengabaikan struktur teks.

D. Deskripsi Materi Pembelajaran

1. Pedoman Penggunaan Tanda Titik dan Koma

a. Tanda titik (.)

Fungsi dan pemakaian tanda titik:

Untuk mengakhiri sebuah kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan,
Diletakan pada akhir singkatan gelar, jabatan, pangkat dan sapaan,
Pada singkatan kata atau ungkapan yang sudah sangat umum,

Contoh :

Menggunakan tanda baca dengan benar agar tidak terjadi kesalah pahaman.

Dr. Adit senang mengobati orang sakit.

Kutipan menarik itu diambil dari hlm 5 dan 8.

b. Tanda Koma (,)

Fungsi dan pemakaian tanda koma antara lain:

Memisahkan unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilang,
 Memisahkan anak kalimat dari induk kalimat apabila anak kalimat tersebut mendahului induk kalimat,
 Memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat, dll.

Contoh :

Studio tersebut tersedia berupa gitar, drum dan bass.

Apabila keliru memilih bidang spesialisasi, usaha tidak dapat melaju.

“Jangan buang sampah sembarangan,” kata Rudi.

2. Ketentuan Kalimat Efektif

a. Pengertian Kalimat Efektif

Kalimat efektif adalah kalimat yang mengungkapkan pikiran atau gagasan yang disampaikan sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh orang lain.

Kalimat efektif memiliki syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Secara tepat mewakili pikiran pembicara atau penulisnya.
- 2) Mengemukakan pemahaman yang sama tepatnya antara pikiran pendengar atau pembaca dengan yang dipikirkan pembicara atau penulisnya.

3. Contoh Teks yang akan dianalisis

Macam-macam Hujan

Hujan merupakan suatu keadaan turunnya air dari langit menuju permukaan bumi yang terbentuk dari berbagai tahapan yang sistematis dan merupakan suatu keadaan yang terjadi secara berulang. Maksud berulang di sini yaitu air yang turun dari langit, akan kembali naik menuju langit melalui proses penguapan.

Hujan banyak jenisnya. Di Indonesia ada tiga macam jenis hujan, yakni hujan frontal, hujan orografis dan hujan zenith. Hujan frontal adalah hujan yang disebabkan oleh bertemunya angin musim panas yang membawa uap air yang lembab dengan udara dingin yang bersuhu rendah yang menyebabkan pengembunan di udara yang pada akhirnya menurunkan hujan. Hujan orografis adalah hujan yang diakibatkan oleh adanya uap air yang terbawa atau tertiuap angin hingga naik ke atas pegunungan dan membentuk awan. Ketika awan telah mencapai titik jenuh maka akan turun hujan.

Hujan zenit adalah hujan yang disebabkan oleh suhu panas pada garis khatulistiwa sehingga memicu penguapan air ke atas langit, lalu bertemu dengan udara dingin dan menjadi hujan. Hujan zenit terjadi di sekitar daerah garis khatulistiwa saja. Hujan di Indonesia biasa terjadi saat muson barat yakni pada bulan Oktober-April. Saat ini hujan di Indonesia sudah tidak menentu yang mungkin disebabkan oleh perubahan iklim dari pemanasan global. Hujan yang tidak menentu ini sedikit menyulitkan petani yang biasa menggantungkan pengairan sawahnya pada hujan. Petani mau tidak mau harus menggunakan diesel dan terbebani oleh biaya pembelian bahan bakar.

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
1	Pendahuluan	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa merespon salam dan pertanyaan guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas pada awal pelajaran. • Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. • Siswa menerima kompetensi yang harus dicapai, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	

2	Kegiatan Inti	65 menit
	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan teks laporan dan teks berita kepada siswa. • Bersama dengan teman sebangkunya, siswa diminta untuk mengamati teks. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dan santun, siswa dipancing rasa ingin tahunya mengenai kesalahan apa yang ada pada teks. <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan sikap jujur, tanggung jawab dan santun siswa menyimak penjelasan guru mengenai penggunaan tanda baca titik dan koma. • Dengan sikap jujur, tanggung jawab dan santun, siswa berdiskusi mengenai kesalahan yang ada pada teks. • Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal yang ada di bawah teks yang tadi sudah dibagikan. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan sikap jujur, tanggung jawab dan santun, siswa mengerjakan tugas sesuai dengan hasil diskusi. <p>Mengomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan sikap jujur, tanggung jawab dan santun, beberapa siswa membacakan hasil kerjanya di depan kelas. • Dengan sikap jujur, tanggung jawab dan santun, siswa yang lain menanggapi dan memberikan komentar. 	
	Kegiatan Akhir	5 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat proses belajar-mengajar. • Dengan sikap jujur, tanggung jawab dan santun siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pertanyaan mereka tentang teks hasil observasi. • Guru menutup kegiatan pembelajaran 	

Pertemuan 2

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
1	Pendahuluan	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa merespon salam dan pertanyaan guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas pada awal pelajaran. • Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. • Siswa menerima kompetensi yang harus dicapai, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	
2	Kegiatan Inti	65 menit
	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan teks laporan dan teks berita kepada siswa. • Bersama dengan teman sebangkunya, siswa diminta untuk mengamati teks. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dan santun, siswa dipancing rasa ingin tahunya mengenai kesalahan apa yang ada pada teks. <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan sikap jujur, tanggung jawab dan santun siswa menyimak penjelasan guru tentang cara meringkas teks. • Dengan sikap jujur, tanggung jawab dan santun, siswa berdiskusi mengenai kalimat-kalimat penting yang ada pada teks. <p>Mengasosiasi</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> Dengan sikap jujur, tanggung jawab dan santun, siswa mengerjakan tugas sesuai dengan hasil diskusi. <p>Mengomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Dengan sikap jujur, tanggung jawab dan santun, beberapa siswa membacakan hasil kerjanya di depan kelas. Dengan sikap jujur, tanggung jawab dan santun, siswa yang lain menanggapi dan memberikan komentar. 	
	Kegiatan Akhir	5 menit
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dan guru mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat proses belajar-mengajar. Dengan sikap jujur, tanggung jawab dan santun siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pertanyaan mereka tentang teks hasil observasi. Guru menutup kegiatan pembelajaran 	

F. Penilaian

1. Penilaian Sikap

- Teknik Penilaian : Pengamatan
- Bentuk : Lembar Pengamatan
- Instrumen :

No.	Nama Siswa	Religius				Tanggung Jawab				Proaktif				Jujur				Disiplin			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					

- Penskoran :
 - Indikator perkembangan karakter kreatif, komunikatif, dan kerja keras
 - BT (belum tampak) *jika* sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas. Skor 1
 - MT (mulai tampak) *jika* menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten. Skor 2.
 - MB (mulai berkembang) *jika* menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten. Skor 3.
 - MK (membudaya) *jika* menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten. Skor 4.

2. Penilaian Pengetahuan

Soal Latihan 1

- Teknik Penilaian : Tes tertulis
- Bentuk : Uraian
- Instrumen :

- Carilah 5 kesalahan yang ada pada teks di atas! Kesalahan tersebut meliputi kesalahan tanda baca, keefektifan kalimat dan kesalahan struktur teks laporan hasil observasi. Selamat mengerjakan.

Kunci Jawaban:

1. Jenis Kesalahan: Kalimat Efektif
Alasan: Kata-kata yang bergaris bawah diulang dalam kalimat.
2. Jenis Kesalahan: Kalimat Efektif
Alasan: Terjadi pengulangan kata “yang”.
3. Jenis Kesalahan: Tanda Baca
Alasan: Di antara kata jenuh dan maka seharusnya ada tanda koma.
4. Jenis Kesalahan: Struktur Teks
Alasan: Kalimat yang bergaris bawah seharusnya berada pada paragraf ke dua karena masih termasuk dalam struktur deskripsi bagian.
5. Jenis Kesalahan: Tanda Baca
Alasan: Tanda setelah “April” seharusnya bukan koma, melainkan titik karena sudah berganti kalimat.

- d. Panduan Penskoran :
Setiap jawaban benar, skor 20 poin.

Soal Latihan 2

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
 - b. Bentuk : Uraian
 - c. Instrumen
1. Ringkaslah teks yang berjudul “*Macam-macam Hujan*” dengan menggunakan bahasamu sendiri!

Kunci Jawaban

Jawaban diserahkan kepada siswa.

- d. Panduan Penskoran:
Dalam ringkasan yang dibuat siswa harus tetap memuat seluruh struktur teks. Masing-masing struktur yang ada bernilai 30. Jika semua struktur ada, maka nilai total adalah 100.

G. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media :

1. Teks Laporan
2. Teks berita

Alat : Papan tulis,

Sumber Belajar :

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia : Wahana pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Buku Guru Bahasa Indonesia : Wahana pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Wonosari, 26 Agustus 2014

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Praktikan,

Sri Utari, S.Pd.
NIP 19651016 199101 2 001

Firdan Fitra M.
NIM 11201244044

Lampiran RPP

Lampiran 1

Kisi-kisi

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	No. Soal	Bentuk Soal	Keterangan
1.	3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan.	Teks Hasil Observasi	• Mengidentifikasi kekurangan teks berupa kesalahan struktur, kesalahan tanda baca dan keefektifan kalimat.	1-5	Uraian	
	4.4 Meringkas teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan.	Teks Hasil Observasi		1		

Lampiran 2

Lembar Kerja Siswa

Nama :
No. Absen :

Macam-macam Hujan

Hujan merupakan suatu keadaan turunnya air dari langit menuju permukaan bumi yang terbentuk dari berbagai tahapan yang sistematis dan merupakan suatu keadaan yang terjadi secara berulang. Maksud berulang di sini yaitu air yang turun dari langit, akan kembali naik menuju langit melalui proses penguapan.

Hujan banyak jenisnya. Di Indonesia ada tiga macam jenis hujan, yakni hujan frontal, hujan orografis dan hujan zenith. Hujan frontal adalah hujan yang disebabkan oleh bertemunya angin musim panas yang membawa uap air yang lembab dengan udara dingin yang bersuhu rendah yang menyebabkan pengembunan di udara yang pada akhirnya menurunkan hujan. Hujan orografis adalah hujan yang diakibatkan oleh adanya uap air yang terbawa atau tertiuap angin hingga naik ke atas pegunungan dan membentuk awan. Ketika awan telah mencapai titik jenuh maka akan turun hujan.

Hujan zenit adalah hujan yang penyebabnya adalah suhu yang panas pada garis khatulistiwa sehingga memicu penguapan air ke atas langit bertemu dengan udara yang dingin menjadi hujan. Hujan zenit terjadi di sekitar daerah garis khatulistiwa saja. Hujan di Indonesia biasa terjadi saat muson barat yakni pada bulan Oktober-April, namun saat ini hujan di Indonesia sudah tidak menentu yang mungkin disebabkan oleh perubahan iklim dari pemanasan global. Hujan yang tidak menentu ini sedikit menyulitkan petani yang biasa menggantungkan pengairan sawahnya pada hujan. Petani mau tidak mau harus menggunakan diesel dan terbebani oleh biaya pembelian bahan bakar.

Latihan.

Carilah 5 kesalahan yang ada pada teks di atas! Kesalahan tersebut meliputi kesalahan tanda baca, keefektifan kalimat dan kesalahan struktur teks laporan hasil observasi. Selamat mengerjakan.

Jawaban.

1. Jenis kesalahan:
Alasan
:.....
.....
.....
2. Jenis kesalahan:
Alasan
:.....
.....
.....
3. Jenis kesalahan:
Alasan
:.....
.....
.....
4. Jenis kesalahan:
Alasan
:.....
.....
.....
5. Jenis kesalahan:
Alasan
:.....
.....
.....

DOKUMENTASI



